



BDJ

Hubungan antara pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi dengan *oral hygiene* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

N.W. Rossa Sri Astini^{1*}, D.N Ari Susanti¹, Steffano Aditya Handoko¹

ABSTRACT

Introduction: Oral hygiene is one of important determinant for health as oral hygiene could affect various important functions such as speech, masticatory function and aesthetic. Students of dentistry in particular should able to apply the knowledge and behavior of maintaining healthy teeth and mouth of their own. The purpose of this study is to know the relation between knowledge and behaviour of maintaining dental health with oral hygiene of Dentistry Student at Medical Faculty of Udayana University.

Method: Research method was analytical observational using cross sectional design. The subject of research was selected by total sampling method on Dentistry Student at Medical Faculty of Udayana University, thus 100 students were selected through inclusion and exclusion criterias.

This research was conducted by giving questionnaire covering questions about knowledge and behavior and Oral Hygiene Index Smplicated (OHI-S) was used as examination tool and as an indicator in assessing oral hygiene.

Result: Significance correlation was documented for relationship between knowledge and oral hygiene using Chi-square test ($p=0.026$) and similar result also documented between oral hygiene and behavior of maintaining oral hygiene ($p=0.006$).

Conclusion: From those results in this study, could be concluded that there is a relationship between knowledge and behaviour of maintaining dental health with oral hygiene on Dentistry Student at Medical Faculty of Udayana University.

Keywords: Knowledge, practice, oral hygiene

Cite This Article: Astini, N.W.R.S., Susanti, D.N.A., Handoko, S.A. 2019. Hubungan antara pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi dengan oral hygiene pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Bali Dental Journal* 3(2): 70-73

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebersihan gigi dan mulut merupakan hal yang penting bagi kesehatan karena dapat mempengaruhi berbagai fungsi yang penting seperti fungsi bicara, pengunyahan dan estetik. Mahasiswa kedokteran gigi khususnya harus bisa mengaplikasikan pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi dengan oral hygiene pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Subyek penelitian dipilih dengan metode total sampling yaitu mahasiswa program studi pendidikan dokter gigi FK UNUD yang berjumlah 100 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan dengan

cara memberikan pertanyaan meliputi pengetahuan dan perilaku dalam bentuk kuisioner secara langsung, selanjutnya melakukan pemeriksaan oral hygiene dengan menggunakan pengukuran oral hygiene index simplified (OHI-S) sebagai indikator penilaian kebersihan gigi dan mulut.

Hasil: menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa cukup baik dengan oral hygiene rata – rata baik. Nilai signifikansi yang diperoleh berdasarkan uji chi-square mengenai hubungan pengetahuan dengan oral hygiene adalah 0,026 sedangkan perilaku dengan oral hygiene adalah 0,006.

Simpulan: Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi dengan oral hygiene mahasiswa program studi pendidikan dokter gigi FK UNUD.

Kata Kunci: Pengetahuan, perilaku, oral hygiene

Sitasi Artikel Ini: Astini, N.W.R.S., Susanti, D.N.A., Handoko, S.A. 2019. Hubungan antara pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi dengan oral hygiene pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Bali Dental Journal* 3(2): 70-73

¹Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

*Correspondence to:
N.W. Rossa Sri Astini;
Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana



PENDAHULUAN

Dewasa ini kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan gigi dan mulut termasuk rendah, masyarakat cenderung mencari pengobatan hanya pada saat timbul keluhan. Rata-rata masyarakat datang ke Dokter Gigi dalam kondisi memerlukan perawatan yang kompleks, akibatnya biaya yang dikeluarkan menjadi jauh lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *effective demand* (kemampuan dan keinginan untuk mendapat pelayanan) untuk pengobatan gigi di Indonesia masih rendah, yaitu hanya 7% dari populasi penduduk. Data tersebut menandakan pelayanan kesehatan yang diberikan saat ini, masih kurang efektif dalam menanggulangi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal itu adalah kualitas atau mutu pelayanan Kebersihan gigi dan mulut merupakan hal yang penting bagi kesehatan karena dapat mempengaruhi berbagai fungsi yang penting seperti fungsi bicara, pengunyahan dan estetika.¹ Rongga mulut yang bersih adalah cerminan dari tubuh yang sehat sehingga oral hygiene yang buruk dapat memicu adanya infeksi dalam rongga mulut atau dapat pula menyebabkan masalah sistemik.² Secara umum mahasiswa merupakan sekelompok orang dari berbagai usia dan latar belakang yang berbeda yang mengenyam pendidikan tinggi sehingga pengetahuan serta perilaku mengenai kesehatan gigi dan mulut yang mereka miliki tidak hanya untuk mereka sendiri tetapi dapat pula menjadi contoh bagi keluarga dan masyarakat di sekitar mereka.³

Sebagai calon praktisi bidang kesehatan gigi dan mulut, kebiasaan dan sikap dalam menjaga kebersihan rongga mulut tidak hanya mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut pribadi saja, melainkan berpotensi mempengaruhi kemampuan untuk memotivasi pasien dalam melakukan langkah-langkah preventif. Hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut pada praktisi kesehatan akan lebih kuat dibandingkan dengan masyarakat awam.⁴ Untuk mengukur atau menilai keber[ihan gigi danmulut seseorang dapat digunakan cara ukur oral hygiene index, dimana hasil oral hygiene index diperoleh dari menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks, sedangkan penilaian oral hygiene yang melibatkan banyak populasi maka digunakan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S).⁵ Oral hygiene index simplified sendiri merupakan index yang digunakan untuk mengukur daerah permukaan gigi yang tertutup oleh adanya oral debris dan kalkulus.⁶

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dengan oral hygiene pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2016 – Januari 2017. Pengambilan sampel sebagai subjek penelitian dilakukan dengan teknik total sampling.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di kedokteran gigi FK UNUD serta mahasiswa yang seluruh giginya telah erupsi sempurna. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu mahasiswa PSPDG yang sedang menjalani perawatan ortodontik.

Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara mendata mahasiswa PSPDG FK UNUD angkatan 1, 2 dan 3 hingga jumlah sampel terpenuhi yaitu 97 orang. Setelah itu, pengisian informed consent sebagai persetujuan penelitian kemudian diminta untuk mengisi kuesioner mengenai pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi dan pemeriksaan oral hygiene.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran masing-masing variabel yang diteliti mengenai pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi. Penelitian ini juga menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan coding. Setelah itu dilakukan *data entry* dengan memasukan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan program *software computer* dan Microsoft exel, kemudian cleaning untuk mengecek kembali data, melihat kemungkinan ada kesalahan kode dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi validitas. Terakhir, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Pengetahuan		
Tinggi	73	73,0
Rendah	27	27,0
Perilaku		
Baik	47	47,0
Buruk	53	53,0



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa persentase pasien peserta JKN yang merasa puas terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Poliklinik Gigi Puskesmas I Denpasar Timur adalah sebesar 77,3%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana didapatkan data (**Tabel 1**) menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 73 (73,0%) dan responden dengan pengetahuan rendah sebanyak 27 (27,0%). Responden dengan perilaku baik sebanyak 47 (47,0%) dan dengan perilaku buruk sebanyak 53 (53,0%). Pada **Tabel 2** memperlihatkan bahwa responden yang memiliki OHI-S baik sebanyak 56 (56,0%), responden yang memiliki OHI-S cukup sebanyak 43 (43,0%) dan hanya 1% responden yang memiliki OHI-S buruk.

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik pengetahuan, OHI-S baik paling banyak dimiliki oleh responden dengan pengetahuan tinggi yaitu 37 (50,7%), sedangkan responden dengan pengetahuan rendah yang memiliki OHI-S baik hanya sebanyak 19 (70,4%). Dari hasil uji analisis dengan menggunakan Chi-square didapatkan nilai p yaitu 0,026 ($p < 0,05$). Proporsi mahasiswa yang memiliki OHI-S baik, paling besar pada mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi. Hal tersebut bermakna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan oral hygiene index simplified (OHI-S). Hal ini dikarenakan secara teori oral hygiene dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan dimana pengetahuan mengenai oral hygiene mempengaruhi praktik dalam menjaga oral hygiene sehingga teori tersebut mendukung hasil bahwa mahasiswa dengan pengetahuan tinggi dapat memiliki oral hygiene yang baik pula.

Tabel 2. Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) Responden

Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)	n	%
Baik	56	56,0
Cukup	43	43,0
Buruk	1	1,0

Tabel 3. Tabulasi Silang OHI-S dengan Karakteristik Responden

Karakteristik	Baik		Cukup		Buruk		Nilai p
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan							0,026
Tinggi	30	50,7	36	49,3	0	0	
Rendah	92	70,4	7	25,9	1	3,7	
Perilaku							0,006
Baik	39	68,4	18	31,6	0	0	
Buruk	17	39,5	25	58,1	1	2,3	

Hubungan oral hygiene dengan perilaku menjaga kesehatan gigi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FK UNUD menunjukkan hasil bahwa mahasiswa dengan perilaku baik memiliki oral hygiene (68,4%), sedangkan perilaku baik dengan oral hygiene cukup (31,6%) dan tidak ada mahasiswa dengan perilaku baik yang memiliki oral hygiene buruk (0%). Dimana hasil statistik juga menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku menjaga kesehatan gigi dengan oral hygiene. Hasil tersebut didukung penelitian yang berjudul hubungan antara pengetahuan, status kebersihan mulut dan status gingiva pada mahasiswa kedokteran gigi di United Arab Emirates (2013) juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu mahasiswa dengan perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan mulut memiliki jumlah plak yang lebih sedikit.⁷

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PSPDG Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sudah memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menjaga kesehatan gigi serta dari hasil pemeriksaan diperoleh cukup banyak mahasiswa yang memiliki *oral hygiene* baik.

SARAN

1. Sebaiknya mahasiswa program studi pendidikan dokter gigi FK UNUD menambah pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dengan lebih baik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar pada fakultas atau program studi lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agusta, M.V.R., Ismail, A.A.K., Firdausy, M.D., 2015, Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Kondisi Oral Hygiene Anak Tunarungu Usia Sekolah, Medali Jurnal, 2(1) : 64-68.
2. Chandrasekaran, s. and Varghese, S.S., 2015, Comparison of Oral Hygiene Status between Pre-Clinical and Clinical Dental Undergraduates, Reasearch Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Science, 6(4) : 1927-1931.



3. Gopikrishna,V., Bhaskar,N.N., Kulkarni,S.B., Jacob,J., Sourabha,K.G., 2016, Knowlage, Attitude, and Practices of Oral Hygiene among Collage Students in Bungaluru City, J Indian Assoc Public Health Dent., 14: 75-79.
4. Folayan, M.O., Khami,M.R., Folaranmi,N., Popoola,B.O., Sofola,O.O., Ligali,T.O., Esan,A.O., Orenuga,O.O., 2013, Determinants of Preventive Oral Health Behavior among Senior Dental Srudents in Nigeria, BMC Oral Health, 13(28) : 1-8.
5. Bakar, A., 2012, Kedokteran Gigi Klinis, 2nd ed., Quantum Sinergis Media, Yogyakarta, hal. 107-111.
6. Notohartoyo, I.T., Halim, F.X.S., 2010, Gambaran Kesehatan Mulut dan Gingivitis pada Murid Sekolah Dasar di Puskesmas Sepatan, Kabupaten Tangerang, Litbang Kesehatan, 20(4) : 179-187.
7. Gharib, D. S. H., Rashed, H. J.H., 2015, Oral Hygiene Status Among Dental Student of Shool of Dentistry at University of Slaimani, IOSR Journal of Medical and Dental Sciences, 14 (9) : 66-69.2014.

